

**OPERA BEIJING SEBAGAI  
TEATER KLASIK DINASTI QING  
(1644-1911)**

SKRIPSI SARJANA  
DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI  
PERSYARATAN MENCAPAI  
SARJANA SASTRA



JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR  
PROGRAM SASTRA CINA

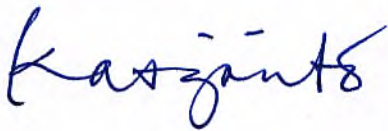


FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
1997

Skripsi dengan judul **“Opera Beijing Sebagai Teater Klasik Masa Dinasti Qing (1644-1911)”** oleh LiLia Angelita telah disetujui dan diujikan pada tanggal 10 Juni 1997 oleh :

Pembimbing :

Pembaca :



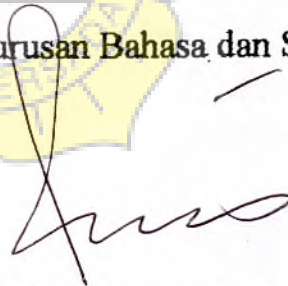
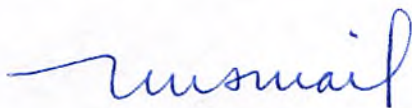
(Bapak Drs. Kasijanto, MA)

(Ibu Dra. Inny.C.Haryono, MA)

dan telah disahkan pada tanggal 10 Juni 1997, oleh:

Dekan Fakultas Sastra Universitas  
Darma Persada:

Ka. Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



(Bapak Drs. Ismail Marahimin)

(Bapak Drs. Bastomi Ervan)

# DAFTAR ISI

<b>Pengantar</b>	<b>IV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Alasan penulisan	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
1.3 Batasan Permasalahan	3
1.4 Metode Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II SEJARAH TERBENTUKNYA OPERA CINA</b>	<b>5</b>
2.1 Perkembangan Awal	5
2.2 Berdirinya Sekolah Opera Taman Persik	8
<b>BAB III OPERA BEIJING</b>	<b>18</b>
3.1 Sebagai Teater Klasik	18
3.2 Unsur-unsur Opera Beijing	29
3.2.1 Segi Internal	37
3.2.1.1 Menyanyi	37

3.2.1.2 Dialog	38
3.2.1.3 Akting	39
3.2.1.4 Perkelahian	40
3.2.1.5 Pembagian Peran	41
3.2.1.6 Akrobatik	43
3.2.2 Segi Eksternal	43
3.2.2.1 Tata Busana	44
3.2.2.2 Perlengkapan Panggung	45
3.2.2.3 Musik Opera	46
<b>BAB IV TEMA-TEMA KLASIK OPERA BEIJING PADA MASA DINASTI</b>	<b>49</b>
<b>QING (1644-1911)</b>	
4.1 Ajaran Yang Mendasari Tema-tema Cerita Opera Beijing	49
4.2 Legenda Ular Putih	55
4.2.1 Analisa Tema Cerita Legenda Ular Putih	58
4.3 Peoni Paviliun	62
4.3.1 Analisa Tema Cerita Peoni Paviliun	65
4.4 Kekacauan Di Surga (kisah Siluman Monyet Sun Wu Kong)	67

4.4.1 Analisa Tema Cerita Kekacauan Di Surga	69
BAB V KESIMPULAN	73
DAFTAR PUSTAKA	78
INDEKS	81
LAMPIRAN	82





## KATA PENGANTAR

Puji sukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di jurusan Asia Timur program studi Cina universitas Darma Persada.

Skripsi ini tidak akan selesai bila tidak ada orang-orang yang dengan tulus membantu, baik secara materi, moral, bimbingan serta nasihat yang dirasakan amat berharga. Oleh karena itu saya mengucapkan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu.

Terima kasih yang setinggi-tingginya itu saya ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Ismail Marahimin, Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberi izin kepada saya, untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi pembaca skripsi saya dan juga telah memberikan izin untuk mendapatkan dosen pembimbing yang amat mengerti akan materi skripsi saya. Beliau juga yang begitu tulus telah mendidik dan mengajar saya sejak pertama kali masuk di

Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Program Studi Cina hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Kasiyanto, MA , sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang amat mengerti akan materi skripsi ini yaitu tentang *Opera Beijing* dan telah bersedia meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan serta perhatian pada penulisan skripsi ini berikut segala saran, kritik dan tidak bosan-bosan memberikan koreksi yang amat berharga, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kepada Papa dan Mama saya tercinta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapat pendidikan yang lebih baik, serta dengan tulus memberikan nasihat, bimbingan dan doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta adik saya Dipa yang dengan setia memberikan bantuan menata tulisan pada skripsi saya ini.
5. Om Nano dan Tante Ratna Riantiarno (Pimpinan Teater Koma) yang telah membantu saya memperoleh buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madame Elizabeth Te Chen Wang, LLM, Phd, seorang pengamat dan seniman Opera Cina dan juga seorang penulis buku yang kini bermukim di Kanada, diantara judul bukunya yang dipergunakan sebagai acuan dalam skripsi ini adalah

*Han Yu Niang A Chinese Classical Play* . Dalam usia 86 tahun ini beliau masih bersedia membalas surat-surat saya dan memberikan penjelasan tentang opera Beijing sebagai teater klasik walau jarak kami berjauhan.

7. Bapak Kasim Achmad, seorang ahli Teater di Indonesia, staf pengajar pada Departemen Teater Institut Kesenian Jakarta dan beliau saat ini juga menjabat sebagai Purek III pada Institut yang sama.. Di tengah-tengah kesibukannya, beliau masih menyisakan waktu untuk membantu saya dalam memberikan makalah, bimbingan dan pengarahannya lebih jauh tentang Teater Tradisional.
8. Bapak Max Arifin, seorang pengamat dan penulis tentang seni Teater. Beliau juga telah berkenan memberikan izin untuk menggunakan karyanya yang berjudul *Teater Sebagai Pengenalan Dasar* sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Numi Wuryandari, MA, yang telah memperkenalkan Kesusastraan Cina melalui mata kuliah Sejarah Kesusastraan Cina yang beliau ajarkan di Universitas Darma Persada tahun 1992, sehingga saya tertarik untuk membuat skripsi Sastra dengan tema Opera Cina. Beliau juga telah membantu saya untuk memperoleh buku-buku yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Sidharta Wirahadikusumah yang juga telah banyak membantu menterjemahkan naskah cerita klasik serta membantu memperoleh buku-buku



acuan. Kepada Ibu Dra. Rebecca Dahlan yang telah begitu baik memberikan dorongan dan nasehat yang amat berarti buat kemajuan skripsi saya.

11. Perpustakaan Universitas Indonesia dan Universitas Darma Persada yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Meskipun telah diusahakan untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dengan segala kerendahan hati saya menyadari akan kekurangan arti dan bobot yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu saya membuka tangan atas segala kritik dan saran. Saya berharap, semoga skripsi ini ada manfaatnya, betapapun kecilnya bagi siapa saja yang membacanya.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Alasan Penulisan

Sejak masa kedinastian berkuasa di Cina hingga masa Republik sekarang, opera Beijing merupakan satu hasil karya seni tradisional Cina bernilai tinggi yang hingga kini tetap dipertahankan keberadaannya. Ribuan tahun yang lalu seni opera telah ada di Cina dan telah menjadi bagian dari upacara pemujaan terhadap langit. Bentuk keseniannya yang sederhana yaitu berupa nyanyian atau syair-syair berirama dan tarian dengan iringan irama musik pukul.

Sebelumnya, seni opera tidak banyak berperan dalam setiap pertunjukan kesenian dan hanya menjadi bagian dari seni yang lain. Ketika kaisar dinasti Tang yang sangat mencintai seni itu memperkenalkan seni opera sebagai perjamuan seni bagi kalangan istana, barulah seni opera dikenal dan diterima bahkan digemari tidak hanya oleh kalangan istana tetapi juga oleh masyarakat Cina. Di masa yang sama pula ketika Tang Ming Huang berkuasa, kemudian keberadaan seni opera diakui secara resmi oleh pemerintah. Hal itu ditandai dengan dibukanya sekolah opera yang pertama di Cina yaitu Sekolah Drama Taman Persik oleh Tang Ming Huang pada tahun 713 M.

Sejak saat itu, seiring dengan pergantian dinasti yang berkuasa di Cina, opera Cina berkembang sangat pesat di bawah lindungan kaisar, diberi subsidi dan sponsor serta kelangsungan hidup para aktornya terjamin. Hingga saat ini kelangsungan hidup opera Cina terutama opera Beijing yang terbentuk tahun 1790 M, tetap dijamin oleh pemerintah Cina.

Dalam kehidupan masyarakat Cina, kedudukan seni opera sangatlah unik. Selain sebagai sarana hiburan bagi berbagai kalangan, opera Cina juga merupakan sarana penyampaian ide-ide, amanat, pesan moral dan sarana upacara agama, bahkan waktu sekarang ini menjadi obyek pariwisata yang sangat menarik.

Menurut Rewi Alley dalam bukunya yang berjudul *Peking Opera* dikatakan, bila seseorang ingin mempelajari segala sesuatu tentang Cina, maka harus mencoba mempelajari dan memahami pertunjukan seni tradisional klasik yaitu opera Beijing. Di dalam pertunjukan opera Beijing akan dapat dipelajari mengenai aspek-aspek kebudayaan Cina, seperti sejarah, sastra klasik dan kepercayaan masyarakatnya.

Dengan demikian mempelajari opera Cina sangatlah penting artinya, khususnya bagi para sinolog, untuk menambah khazanah pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka terhadap kebudayaan Cina. Berdasarkan pertimbangan itulah penulis memilih opera Cina, khususnya opera Beijing sebagai topik yang menarik untuk dikaji dalam skripsi ini.

Sebelumnya telah ada studi semacam ini yang dilakukan oleh V. Lestari dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 dengan topik "Perkembangan Drama pada Masa



Dinasti Yuan". Skripsinya itu mengkaji faktor-faktor yang melatar belakangi perkembangan drama pada masa dinasti Yuan. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Rewi Alley dalam bukunya yang berjudul *Opera Beijing* berisi sejarah perkembangan awal opera Cina sampai terbentuknya opera Beijing .

### **1.2 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari keberadaan opera Beijing sebagai teater tradisional klasik yang berkembang dibawah kekaisaran dinasti Qing (1644-1911).

### **1.3 Batasan Permasalahan**

Masalah utama yang dipelajari dalam skripsi ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur pokok yang terdapat dalam opera Beijing sebagai teater tradisional klasik pada masa dinasti Qing dan tema-tema cerita apa saja yang sering ditampilkan dalam pertunjukan pada masa dinasti tersebut. Sebagai latar belakang, studi ini juga membahas garis besar sejarah perkembangan opera sejak masa dinasti Zhou (1125-256 SM) sampai menjelang terbentuknya opera Beijing pada masa dinasti Qing (1644 M).

### **1.4 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kepustakaan. Bahan-bahan skripsi dikumpulkan melalui penelitian atas buku-buku berbahasa Cina, Inggris



dan Indonesia yang diperoleh dari Perpustakaan Universitas Indonesia, Universitas Dharma Persada dan koleksi pribadi.

Secara keseluruhan skripsi ini ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan ejaan yang telah disempurnakan. Dalam penulisan aksara Cina, digunakan ejaan Pin Yin, yaitu ejaan resmi yang digunakan di Republik Rakyat Cina saat ini.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut: Bab 1 yang merupakan pengantar untuk menjelaskan maksud penulisan skripsi. Dalam bab ini dibicarakan alasan penulisan, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Berisi sejarah berdirinya opera Cina dari perkembangan awal, terbentuknya sekolah opera Taman Persik dan terbentuknya opera Beijing di masa dinasti Qing.

Bab 3 Berisi penjelasan mengenai opera Beijing sebagai teater klasik dan unsur-unsur seni yang ada di dalamnya.

Bab 4 Menguraikan tema-tema cerita klasik yang sering dipertunjukan pada opera Beijing

Bab 5 Merupakan kesimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya.